

PEMBELAJARAN FISIKA DENGAN METODE SQ4R (*SURVEY, QUESTION, READ, RECITE, RECORD, REVIEW*) DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA ISLAM I PRAMBANAN

Skripsi

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Fisika



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan Oleh:

HASAN MASTUKI

04461108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasan Mastuki
N I M : 04461108
Prodi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

Pembelajaran Fisika Dengan Metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa di SMA Islam I Prambanan

adalah asli hasil penelitian saya sendiri, dan bukan plagiasi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 4 Mei 2010

Yang menyatakan



Hasan Mastuki
NIM. 04461108

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Pengajuan Munaqasyah
Lamp. : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Hasan Mastuki
NIM : 04461108
Judul Skripsi : **Pembelajaran Fisika Dengan Metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa di SMA Islam I Prambanan**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan/Program Studi Pendidikan Fisika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Fisika.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 7 April 2010
Pembimbing



Drs. Yusman Wiyatmo, M.Si
NIP. 19680712 199303 1 004



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/1223/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pembelajaran Fisika dengan Metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) dalam Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa di SMA Islam I Prambanan

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
 Nama : Hasan Mastuki
 NIM : 04461108
 Telah dimunaqasyahkan pada : 24 Mei 2010
 Nilai Munaqasyah : B
 Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Yusman Wiyatmo, M.Si
 NIP. 19680712 199303 1 004

Penguji I

Nita Handayani, M.Si
 NIP. 19820126 200801 2 008

Penguji II

Winarti, M.Pd.Si
 NIP. 19830315 200901 2 010

SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 3 Juni 2010
 UIN Sunan Kalijaga
 Fakultas Sains dan Teknologi
 Dekan



Dra. Maizer Said Nahdi, M.Si
 NIP. 19550427 198403 2 001

MOTTO

“Barang siapa yang mengerjakan amal saleh maka itu adalah untuk dirinya sendiri, dan barang siapa mengerjakan kejahatan maka itu akan menimpa dirinya sendiri, kemudian kepada tuhan mulah kamu dikembalikan” (Q. S. Al-Jaatsiyah: 15)

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” (Q. S. Al-Mujadalah: 15)

Sesungguhnya Allah tidak merubah nasib suatu kaum sehingga kaum itu merubah apa yang ada pada diri mereka” (Q. S. Ar-Ra’d: 11)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

Almamater Tercinta :

*“FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA”*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pembelajaran Fisika dengan Metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) dalam Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa di SMA Islam I Prambanan

Hasan Mastuki

04461108

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui apakah pembelajaran fisika dengan metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) dapat meningkatkan aktivitas siswa di SMA Islam I Prambanan. 2) mengetahui apakah pembelajaran fisika dengan metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Islam I Prambanan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, yang meliputi proses perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X SMA Islam I Prambanan tahun pelajaran 2009/2010 semester genap yang berjumlah 31 siswa. Keberhasilan pembelajaran ini dapat ditunjukkan dengan keberhasilan proses dan keberhasilan produk.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Pembelajaran fisika dengan metode SQ4R dapat meningkatkan aktivitas siswa di SMA Islam I Prambanan. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan proses dari penelitian ini, di mana aktivitas siswa meningkat dari siklus I sampai siklus III. Dari hasil aktivitas siswa didapat persentase aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama sebesar 4,8 % dan pertemuan kedua sebesar 26,4 %, sehingga peningkatan persentase aktivitas siswa pada siklus I dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua sebesar 21,6 %. Persentase aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama sebesar 40,3 % dan pertemuan kedua sebesar 50,0 %, sehingga peningkatan persentase aktivitas siswa pada siklus II dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua sebesar 9,7 %. Persentase aktivitas siswa pada siklus III pertemuan pertama sebesar 65,1 % dan pertemuan ke dua sebesar 78,5 %, sehingga peningkatan persentase aktivitas siswa pada siklus III dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua sebesar 13,4 %. Pembelajaran fisika dengan metode SQ4R dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Islam I Prambanan. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya prestasi siswa dari siklus I sampai siklus III dan telah memenuhi syarat ketuntasan belajar. Dari hasil prestasi siswa didapat nilai rata-rata dari *pre-test* ke *post-test* siklus I yaitu 37,3 meningkat menjadi 58,9. Nilai rata-rata dari *pre-test* ke *post-test* siklus II yaitu 42,8 meningkat menjadi 63,2. Nilai rata-rata dari *pre-test* ke *post-test* siklus III yaitu 44,2 meningkat menjadi 63,9. Ketuntasan belajar siswa dari *pre-test* ke *post-test* pada siklus I juga meningkat dari 6,4 % meningkat menjadi 71,0 %, pada siklus II juga meningkat dari 6,9 % meningkat menjadi 80,8 % dan untuk siklus III juga meningkat dari 6,4 % meningkat menjadi 87,1 %.

Kata-kata kunci : sq4r, pembelajaran fisika, aktivitas, prestasi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menulis skripsi ini dari awal sampai akhir dengan lancar tanpa suatu halangan yang berarti. Sholawat beserta salam semoga tetap terlimpahkan ke junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menunjukkan umatnya ke jalan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Dalam proses penulisan skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa terima kasih yang tulus disampaikan kepada :

1. Dra. Hj. Meizer Said Nahdi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Thaqibul Fikri Niryatama, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu dan melapangkan kebijaksanaannya sehingga terselesaikannya skripsi ini.

3. Agus Mulyanto, S.Si, M.Kom, selaku dosen Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan memberikan masukan kepada penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Drs. Yusman Wiyatmo, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk, masukan, dan saran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang senantiasa mencurahkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat sehingga menjadikan penulis insan yang berilmu.
6. Drs. Abdul Malik, M.Ag, selaku Kepala sekolah SMA Islam I Prambanan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
7. Sulthoni Abdul Aziz, S.Pd.Si, selaku Guru Mata Pelajaran Fisika kelas X SMA Islam I Prambanan yang telah banyak sekali membantu penulis dalam penelitian ini.
8. Keluarga Besar SMA Islam I Prambanan yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di kelas X, serta siswa dan siswi kelas X yang telah ikut membantu penulis selama pelaksanaan penelitian.
9. Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa mengiringi penulis dengan do'a dan harapan, dengan nasihat dan curahan kasih sayang. Terima kasih tak terhingga atas segala fasilitas dan kesempatan yang diberikan.
10. Istriku tercinta Arlina Dewi Kurniawati, S.Pd, serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan do'a dan restunya serta pengorbanan yang tiada tara.

11. Teman-teman angkatan 2004 Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, teman-teman UKM Inkai UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan ikhlas telah membantu baik moril maupun materiil dan telah memberikan dorongan serta motivasi.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Mudah–mudahan amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini mendapat pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun dari segi penggunaan bahasa. Oleh karena itu, dengan senang hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Mei 2010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penyusun

Hasan Mastuki

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II : LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori	9

1. Pengertian Pembelajaran	9
2. Metode Mengajar.....	12
3. Metode SQ4R	13
4. Peran Aktif Siswa	15
5. Prestasi Belajar Siswa	18
6. Materi Suhu dan Kalor	22
a. Pengertian Suhu	22
b. Skala Pada Beberapa termometer.....	24
c. Pemuaian Zat.....	25
d. Pengertian Kalor.....	32
e. Perubahan Wujud.....	34
f. Perpindahan Kalor.....	37
B. Kerangka Berpikir	41
C. Hipotesis Tindakan	42
D. Penelitian Yang Relevan.....	43
BAB III : METODE PENELITIAN	45
A. Waktu dan Tempat	45
B. Desain Penelitian	45
C. Setting Penelitian	46
D. Metode Pengumpulan Data.....	50
E. Instrumen Penelitian	51
F. Teknik Analisis Data	51
G. Indikator Keberhasilan.....	55

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56
1. Pelaksanaan Penelitian	56
2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I	57
a. Siklus I Pertemuan Pertama.....	57
b. Siklus I Pertemuan Kedua	63
c. Peningkatan aktivitas Siswa Pada Siklus I	68
d. Peningkatan Prestasi Siswa Pada Siklus I	69
e. Peningkatan Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I.....	69
f. Refleksi	70
3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	71
a. Siklus II Pertemuan Pertama.....	71
b. Siklus II Pertemuan Kedua	77
c. Peningkatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II	81
d. Peningkatan Prestasi Siswa Pada Siklus II	82
e. Peningkatan Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II.....	82
f. Refleksi	83
4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III	84
a. Siklus III pertemuan Pertama	84
b. Siklus III Pertemuan Kedua	90
c. Peningkatan Aktivitas Siswa Pada Siklus III.....	94
d. Peningkatan Prestasi Siswa Pada Siklus III.....	95
e. Peningkatan Persentase Ketuntasan Belajar Siklus III	95

f. Refleksi	96
B. Pembahasan	97
1. Metode SQ4R di SMA Islam I Prambanan	98
2. Keberhasilan Proses	99
3. Keberhasilan Produk	103
BAB V : PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Persentase aktivitas siswa dalam melakukan tahapan pembelajaran SQ4R pada siklus I pertemuan pertama	61
Tabel 4.2	Hasil <i>pre-test</i> siklus I	62
Tabel 4.3	Persentase aktivitas siswa dalam melakukan tahapan pembelajaran SQ4R pada siklus I pertemuan ke dua	67
Tabel 4.4	Hasil <i>post test</i> siklus I	68
Tabel 4.5	Persentase peningkatan aktivitas siswa yang mendapat skor 3	68
Tabel 4.6	Peningkatan prestasi siswa pada siklus I	69
Tabel 4.7	Peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa siklus I	69
Tabel 4.8	Persentase aktivitas siswa dalam melakukan tahapan pembelajaran SQ4R pada siklus II pertemuan pertama	75
Tabel 4.9	Hasil <i>pre-test</i> siklus II	76
Tabel 4.10	Persentase aktivitas siswa dalam melakukan tahapan pembelajaran SQ4R pada siklus II pertemuan kedua	80
Tabel 4.11	Hasil <i>post-test</i> siklus II	81
Tabel 4.12	Persentase peningkatan aktivitas siswa yang mendapat skor 3	81
Tabel 4.13	Peningkatan prestasi siswa pada siklus I	82
Tabel 4.14	Peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa siklus II	82
Tabel 4.15	Persentase aktivitas siswa dalam melakukan tahapan pembelajaran SQ4R pada siklus III pertemuan pertama	88
Tabel 4.16	Hasil <i>pre-test</i> siklus III	89
Tabel 4.17	Persentase aktivitas siswa dalam melakukan tahapan pembelajaran SQ4R pada siklus III pertemuan kedua	93
Tabel 4.18	Hasil <i>post-test</i> siklus III	94

Tabel 4.19	Persentase peningkatan aktivitas siswa yang mendapat skor 3	95
Tabel 4.20	Peningkatan prestasi siswa pada siklus III	95
Tabel 4.21	Peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa siklus III	95
Tabel 4.22	Perbandingan nilai rata-rata <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	103
Tabel 4.23	Persentase angka ketuntasan belajar siswa	104
Tabel 5.1	Perbandingan peningkatan aktivitas siswa	106
Tabel 5.2	Perbandingan nilai rata-rata <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	107
Tabel 5.3	Perbandingan persentase angka ketuntasan belajar siswa	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Perbandingan Empat Skala Termometer	25
Gambar 2.2. Pemuai Panjang Pada Besi	26
Gambar 2.3. Pemuai Luas	27
Gambar 2.4. Pemuai Volume	28
Gambar 2.5. Rambat Kalor Pada Konduktor	38
Gambar 2.5. Rambat Kalor Pada Gas.....	39
Gambar 3.1. Siklus Penelitian Model Kemmis dan Taggart.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	112
Lampiran 2 RPP Siklus I.....	114
Lampiran 3 Modul Siklus I	117
Lampiran 4 Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siklus I	136
Lampiran 5 Panduan Belajar SQ4R Siklus I.....	140
Lampiran 6 Lembar Penilaian Aktivitas Siswa.....	142
Lampiran 7 Tabel Hasil IKK Siklus I	145
Lampiran 8 Hasil Aktivitas Siswa Siklus I	151
Lampiran 9 Hasil <i>Pre-test</i> Siklus I.....	153
Lampiran 10 Hasil <i>Post-test</i> Siklus I	154
Lampiran 11 Hasil Validitas Soal Siklus I.....	155
Lampiran 12 RPP Siklus II	156
Lampiran 13 Modul Siklus II.....	159
Lampiran 14 Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siklus II.....	176
Lampiran 15 Panduan Belajar SQ4R Siklus II	180
Lampiran 16 Lembar Penilaian Aktivitas Siswa.....	182
Lampiran 17 Tabel Hasil IKK Siklus II.....	185
Lampiran 18 Hasil Aktivitas Siswa Siklus II.....	191
Lampiran 19 Hasil <i>Pre-test</i> Siklus II	193
Lampiran 20 <i>Post-test</i> Siklus II.....	194
Lampiran 21 Hasil Validitas Soal Siklus II.....	195
Lampiran 22 RPP Siklus III	196

Lampiran 23 Modul Siklus III.....	199
Lampiran 24 Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Siklus III.....	210
Lampiran 25 Panduan Belajar SQ4R Siklus III.....	214
Lampiran 26 Lembar Penilaian Aktivitas Siswa Siklus III.....	216
Lampiran 27 Tabel Hasil IKK.....	219
Lampiran 28 Hasil Aktivitas Siswa Siklus II.....	225
Lampiran 29 Hasil <i>Pre-test</i> Siklus III.....	227
Lampiran 30 <i>Post-test</i> Siklus III.....	228
Lampiran 31 Hasil Validitas Soal Siklus III.....	229
Lampiran 32 Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	230
Lampiran 33 Surat Pengajuan Penyusunan Proposal Skripsi.....	233
Lampiran 34 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	234
Lampiran 35 Surat Persetujuan Seminar Proposal.....	235
Lampiran 36 Surat Pendaftaran Seminar Proposal.....	236
Lampiran 37 Surat Persetujuan Usulan Penelitian.....	237
Lampiran 38 Surat Permohonan Izin Penelitian ke Sekolah.....	238
Lampiran 39 Surat Permohonan Izin Penelitian ke Sekda Prov.DIY.....	239
Lampiran 40 Surat Izin Penelitian Dari Sekda Prov.DIY.....	240
Lampiran 41 Surat Izin Penelitian dari Bappeda Kabupaten Sleman.....	241
Lampiran 42 Surat Bukti Penelitian dari Sekolah.....	242
Lampiran 43 Curriculum Vitae.....	243

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia yang cakap dan terampil merupakan salah satu tuntutan perkembangan zaman. Tuntutan tersebut tidak hanya berlaku pada salah satu bidang kehidupan, melainkan berlaku di segala bidang kehidupan. Untuk itu manusia haruslah berusaha dengan sungguh-sungguh agar nasib bisa berubah menjadi lebih baik. Perubahan tidak akan terjadi jika manusia tidak merubah dirinya sendiri, seperti yang tercantum dalam Al-Qur'an Surat Ar'Ra'du ayat 11 yang berbunyi.¹

بِأَنْفُسِهِمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ بِقَوْمٍ مَا يُغَيِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا ٱللَّهُ

Artinya:

...Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...

Ayat di atas menyebutkan bahwa keadaan seseorang dapat dirubah oleh yang bersangkutan. Salah satu cara untuk mengubah seseorang menjadi lebih baik adalah dengan pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses yang harus dilakukan oleh setiap manusia dalam kehidupan, agar terjadi perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya menciptakan dan membentuk generasi muda menjadi generasi penerus yang maju, tangguh,

¹ Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Diponegoro,2000). Hlm, 119.

terampil, dan terpelajar, pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang terjadi melalui pendidikan formal (di bangku sekolah). Berbagai macam ilmu serta keterampilan yang diberikan di bangku pendidikan, merupakan sumbangan terbesar bagi bangsa untuk menjadi bangsa yang terpelajar.

Begitu pentingnya pendidikan, dalam arti berusaha untuk mencari ilmu pengetahuan guna menjawab berbagai permasalahan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa bangkit dan tingginya peradaban suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh keberhasilan yang dicapai dalam bidang ilmu pengetahuan. Pentingnya pendidikan juga diungkapkan dalam Al-Qur'an surat Al Mujadilah ayat 11, yang menyebutkan bahwa orang-orang yang berilmu diberi kedudukan tinggi beberapa derajat. Ungkapan ayat tersebut adalah sebagai berikut:²

دَرَجَاتٍ الْعِلْمَ أُوتُوا وَالَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ اللَّهُ يَرْفَعُ

Artinya:

...Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...

Dewasa ini dunia pendidikan sedang dihadapkan pada berbagai perubahan dalam berbagai aspek kehidupan di masyarakat. Perubahan-perubahan itu disebabkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta globalisasi yang melanda dunia, termasuk bangsa Indonesia. Dalam

² Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2000). Hlm, 434

perubahan-perubahan itu, dunia pendidikan dituntut mampu memberikan kontribusi nyata yaitu peningkatan kualitas hasil di pelayanan pendidikan kepada masyarakat.

Seiring perkembangan serta kemajuan sains dan teknologi yang semakin pesat, dunia pendidikan perlu mengadakan inovasi atau perubahan dalam berbagai bidang, termasuk dalam strategi pelaksanaannya. Oleh karena itu, pendidikan adalah masalah yang menarik untuk terus dikaji dan terus dikembangkan.

Keberhasilan pendidikan sangat tergantung pada unsur manusia dan salah satu unsur terpenting yang menentukan keberhasilan adalah guru, karena guru harus dapat membangkitkan minat dan menyampaikan materi-materi yang lebih menarik.³

Selama ini pembelajaran yang dilakukan di kelas pada umumnya hanya mengemukakan konsep-konsep dalam suatu bidang studi. Pembelajaran masih menggunakan metode konvensional, yaitu pembelajaran yang didominasi dengan ceramah, dengan komunikasi satu arah, di mana yang aktif masih didominasi oleh guru, sedang siswa biasanya hanya memfokuskan penglihatan dan pendengaran, kegiatan yang banyak dilakukan siswa adalah mencatat dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.

Pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional kurang membuka wawasan pengetahuan siswa, sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran, apabila konsentrasi siswa yang kurang optimal, maka

³ Nana Sujana dan Ahmad Riva, *Teknologi Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989). Hlm 113

siswa akan banyak mendapat kesulitan untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru saat itu.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas X SMA Islam I Prambanan mengenai pembelajaran fisika masih kurang memuaskan dan tingkat aktivitas siswa masih rendah. Hal itu terbukti ketika pembelajaran berlangsung siswa masih sulit dikendalikan (ramai) dan juga ada yang duduk diam. Beberapa siswa menulis materi jika disuruh, menjawab pertanyaan dengan ragu-ragu, siswa menjawab pertanyaan jika pertanyaan itu dilontarkan langsung oleh guru. keberanian siswa untuk mengajukan pendapat dan bertanya juga sangat kurang..

Sedangkan mengenai prestasi siswa di kelas X SMA Islam I Prambanan juga masih kurang. Seperti yang diungkapkan oleh salah seorang guru mata pelajaran fisika kelas X mengungkapkan bahwa dari 33 siswa yang telah diterima di sekolah tersebut masih ada 13 siswa yang belum lulus ujian nasional karena nilainya tidak lulus standar nasional, sehingga mereka harus menunggu ujian Paket B. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih cenderung menggunakan metode konvensional pada saat kegiatan belajar mengajar. Dimana guru selalu berceramah dalam memberikan materi dan siswa disuruh memahami materi pelajaran, tetapi guru tidak mengajarkan siswa bagaimana belajar, bagaimana mengingat, bagaimana berpikir dan bagaimana memotivasi diri mereka sendiri.

Melihat kondisi di atas proses pembelajaran di SMA Islam I Prambanan belum diwarnai oleh aktivitas belajar yang tinggi, sehingga hasil

belajar yang diperoleh masih rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu adanya perbaikan metode belajar yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Dengan adanya aktivitas yang tinggi maka diharapkan dapat meningkatkan juga prestasi belajar siswa.

Untuk meningkatkan aktivitas belajar dan prestasi belajar siswa dibutuhkan suatu pembelajaran yang efektif. Menurut Clair Wenstein dan Richard Meiyer, pengajaran yang baik meliputi mengajarkan siswa bagaimana belajar, bagaimana mengingat, bagaimana berpikir, dan bagaimana memotivasi diri mereka sendiri. Maka dari itu penulis ingin mencoba menerapkan metode belajar SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) yaitu suatu metode yang dirancang untuk memahami materi, di mana dalam kegiatan memahami materi siswa mengidentifikasi baik melalui gambar isi teks (materi) yang dibaca kemudian siswa membuat permasalahan sendiri dan menjawab permasalahannya sendiri.

Hasil yang akan diperoleh ketika siswa belajar menggunakan metode SQ4R akan lebih memuaskan, karena dengan metode ini siswa menjadi pembaca aktif dan terarah langsung pada intisari atau kandungan pokok yang tersirat dan tersurat dalam teks.⁴

Metode ini bagi peneliti sangat cocok diterapkan di kelas X karena biasanya siswa kelas X masih terbawa kebiasaan dari SMP sehingga mereka hanya mengandalkan penjelasan materi dari guru, maka dengan diterapkannya metode belajar SQ4R dengan modal siswa memahami materi terlebih dahulu

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995). Hal. 131

diharapkan timbul keaktifan dan semangat belajar siswa di dalam kelas sehingga prestasi belajar siswa akan tinggi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dibuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya peran aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
2. Rendahnya prestasi belajar fisika siswa.
3. Siswa tidak terbiasa mengerjakan soal latihan ataupun tugas yang tidak dinilai oleh guru.
4. Motivasi siswa dalam belajar fisika masih rendah.
5. Sebagai alternatif untuk meningkatkan keaktifan siswa guru dapat menggunakan metode pembelajaran SQ4R

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti dan banyaknya masalah yang ada, maka penelitian ini akan difokuskan pada:

1. Metode mengajar yang digunakan pada penelitian ini adalah metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*).
2. Prestasi belajar pada penelitian ini dibatasi pada kemampuan kognitif dan afektif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan metode pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran fisika pokok bahasan suhu dan kalor pada siswa kelas X SMA Islam I Prambanan?
2. Apakah dengan metode pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) dapat meningkatkan prestasi belajar fisika pokok bahasan suhu dan kalor pada siswa kelas X SMA Islam I Prambanan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan aktivitas dalam proses pembelajaran fisika melalui metode pembelajaran SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) pada siswa kelas X SMA Islam I Prambanan.
2. Meningkatkan prestasi belajar fisika melalui metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) pada siswa kelas X SMA Islam I Prambanan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Untuk peneliti

Penelitian ini akan memberikan masukan kepada peneliti tentang pentingnya menumbuhkan motivasi untuk kreatif bagi siswa dan memberikan motivator pada siswa agar lebih efektif dalam pembelajaran.

2. Untuk siswa

Sebagai motivasi agar memiliki semangat dalam belajar fisika dan agar lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran fisika.

3. Untuk guru

Sebagai motivasi agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan model pembelajaran fisika dan agar dapat menciptakan strategi-strategi yang menarik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran fisika.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran fisika dengan metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) dapat meningkatkan aktivitas siswa di SMA Islam I Prambanan. Hal ini dapat dilihat dari keberhasilan proses dari penelitian ini, di mana aktivitas siswa meningkat dari siklus I sampai siklus III. Data untuk hasil aktivitas belajar siswa dari siklus I sampai siklus III disajikan pada tabel 5.1

Tabel 5.1 Perbandingan peningkatan aktivitas siswa

Siklus	Pertemuan I	Pertemuan II	Peningkatan (Gain)
I	4,8 %	26,4 %	21,6 %
II	40,3 %	50,0 %	9,7 %
III	65,1 %	78,5 %	13,4 %

Meningkatnya persentase dari siklus I sampai siklus III menunjukkan bahwa metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa siswa.

2. Pembelajaran fisika dengan metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Islam I Prambanan . Hal ini terlihat dari proses kegiatan pembelajaran yang berjalan dengan baik, dibuktikan dengan meningkatnya prestasi siswa

dari siklus I sampai siklus III dan telah memenuhi syarat ketuntasan belajar. Data untuk hasil prestasi belajar siswa dari siklus I sampai siklus III disajikan pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 Perbandingan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test*

Siklus	Nilai Rata-Rata		Peningkatan (Gain)
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
Siklus I	37,3	58,9	26,6
Siklus II	42,8	63,2	20,4
Siklus III	44,2	63,9	19,7

Sedangkan untuk persentase hasil ketuntasan belajar siswa yang diperoleh melalui hasil *pre-test* dan *post-test* yang diberikan pada siklus I sampai III disajikan pada tabel 5.3.

Tabel 5.3 Perbandingan persentase angka ketuntasan belajar siswa

Siklus	Ketuntasan Belajar		Peningkatan (Gain)
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	
Siklus I	6,4 %	71,0 %	64,6 %
Siklus II	6,9 %	80,8 %	73,9 %
Siklus III	6,4 %	87,1 %	80,7 %

Meningkatnya persentase dan ketuntasan belajar siswa dari siklus I sampai siklus III menunjukkan bahwa metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa siswa.

B. Saran

Berdasarkan data hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Pembelajaran fisika dengan metode SQ4R (*Survey, Question, Read, Recite, Record, Review*) terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi

belajar siswa, untuk itu metode ini hendaknya dapat diterapkan dalam pembelajaran fisika atau pelajaran yang lain.

2. Hendaknya guru lebih banyak melibatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
3. Hendaknya guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca materi terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ardana, Wayan. 1987. *Statistik Deskriptif Ilmu Pendidikan dan Psikologi*. Malang: Fakultas Pasca Sarjana IKIP Malang.
- Arifin, Zaenal. 1988. *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- , 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- E, Mulyana. 2005. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- , 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Erman. *Model Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Siswa* (online) [http // educare com](http://educare.com) / *Model Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Kompetensi Siswa* hem, di akses tanggal 17 Maret 2009.
- Departemen Agama RI. 2000. *Alqur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Fitriadi. 2006. *Penerapan SQ3R Dengan Catatan Grafik Postorganizer Pada Model Belajar Heuristic Vee Dalam Pembelajaran Biologi di SMP Negeri X Bandung 2005/2006* (Skripsi). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hadi, Sutrisno. 2002. *Metode Research Jilid 3*. Yogyakarta: Andi.
- Hamalik, Oemar. 1991. *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: PT. Bumi Aksara.
- , 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Cet-III. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hudoyo, Herman. 1980. *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

- Masiunis, Aleks. 2000. *Strategi Kualitas Pendidikan di LPTK*. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Mustakim, Abdul Wahid. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Cet-1. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Najati, Usman. 1997. *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*. Bandung: Pustaka.
- Nyiman Sudana, Degeng. 1989. *Ilmu Pengajaran taksonomi Variabel*. Jakarta: Ditjen P2LPTK.
- Pasaribu dan simanjuntak. 1989. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Purwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Raymond J. W dan Judith H. Jaynus. 2004. *Hasrat Untuk Belajar*. Cet I. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Rosani, Oktaviani. 2008. *Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Teknik SQ4R dan Peta Konsep Siswa Madrasah Aliah* (Skripsi). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setiawati, Euis. 2007. *Penggunaan Teknik SQ4R Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika di SMP Negeri 36 Bandung* (Skripsi). Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Siberman, Mel. 2005. *Active Learning*. Yogyakarta: Data Media.
- Sujana, Nana. 2002. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- , 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar baru.
- Sujana, Nana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian pendidikan*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo.
- Sujana, Nana dan Riva, Ahmad. 1989. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Suparno, Paul. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.

- Supranata, Sumarna. 2004. *Analisis, Validitas, Reabilitas dan Interpretasi Hasil tes*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Susilo, M. Joko. 2006. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswin Zain. 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun kamus. 2006. *kamus Besar Indonesia*. DepDikBud. Jakarta: Balai Pustaka.
- Uzur, Usman. 1995. *Mejadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Uzur, Usman,& Setiawati, Lilis. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rasdakarya.
- Wiriatmadja, Rochiati. 2002. *Metode Penilaian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.